PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA DAERAH DALAM APBD KOTA PAREPARE

THE INFLUENCE OF LOCAL REVENUE (PAD)
AND BALANCING FUNDS AGAINST
REGIONAL SPENDING IN THE APBD
PAREPARE CITY

DESI ANGRENI
desi.angreni98@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
JL. Jendral Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan 91112

ABSTRACT

Desi Angreni, 2021. "The Influence of Regional Original Income and Balancing Funds on Regional Expenditures for the City of Parepare". Based on the problem, the purpose of this study is to determine the effect of Regional Original Income and Balancing Funds on Regional Expenditures in Parepare City. To obtain the results of this study, several variables were examined, namely Regional Original Income and Balancing Funds. The type of research used by the author in this research is descriptive quantitative. The types and sources of data in this study are secondary quantitative data obtained from the Parepare City Regional Finance Office. The data collection technique used in this research is documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS 23 program. The results of the study show that Regional Original Income has an influence on regional spending. The Balancing Fund has an influence on Regional Expenditures. The results also show that the R-square is 0.967 or 9.67% meaning that the Original Regional Income and Balancing Funds have an influence on Regional Expenditures, while the remaining 3.3% is influenced by other factors not examined in the study.

Key words: *Regional original income balancing funds, and regional expenditures in the city of Parepare.*

ABSTRAK

Desi Angreni, 2021. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah Kota Parepare”. Berdasarkan dari permasalahan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengantahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah Kota Parepare. Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini maka diteliti beberapa variable yaitu Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari kantor Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh terhadap belanja daerah. Dana Perimbangan memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa R-square adalah 0.967 atau 9.67% berarti bahwa Pendaptan Asli Daerah dan Dana Perimbangan memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah, sedangakan sisanya 3.3% dipengaruhi oleh factor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata kunci: *Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Belanja Daerah Kota Parepare.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 atas perubahan Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang menyatakan bahawa pemerintah daerah mempunyai hak dan wewengan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya sesuai dangan kepentingan serta potensi daerah artinya di daerah pasca reformasi pemerintah daerah berhak mengatur pemerintahannya dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Akibat terjadinya otonomi daerah, mengakibatkan desentralisasi fiscal, dimana daerah memiliki kekuasaan mengatur keuangannya sendiri.

Otonomi daerah memberikan keleluasaan bagi pemerintah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah itu sendiri. Menurut Taras dan Artini (2017) pemberian otonomi daerah akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang akan memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk membuat rencana keuangannya sendiri.

Perkembangan masing-masing yang ada di Indonesia, hal tersebut sejalan dengan awal munculnya kebijakan mengenai otonomi daerah dan desentralisasi fiscal. Otonomi daerah menekan adanya peranan serta kemampuan pemerintah daerah dalam pembangunan dan juga pengelolaan keuangan daerah yang diupayakan semakin membaik. Dengan semakin meningkatnya belanja maka akan dibutuhkan dana yang besar agar belanja untuk pemerintah dapat terpenuhi (Sorongan, 2013).

Pembangunan daerah merupakan pembangunan yang semuanya dipersiapkan dan dilaksanakan oleh daerah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah tersebut. Pesatnya pembangunan daerah membutuhkan alokasi dana pembangunan yang besar sehingga menyebabkan belanja pemerintah daerah juga semakin meningkat. Besarnya belanja daerah ditentukan oleh besarnya pendapatan daerah yang bersangkutan. Instansi pemerintah yang menerima anggaran belanja tertentu harus mampu menunjang pertumbuhan belanja daerah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari setiap kota/kabupaten yang ada di Indonesia (Kainde, 2013).

Perkembangan dana alokasi belanja daerah ini ditentukan dengan seberapa besar penerimaan daerah yang bersangkutan. Sesuai salah satu wewengan yang diserahkan kepada pemerintah daerah yaitu wewengan untuk menggali sendiri sumber keungannya. Pemerintah daerah dapat meningkatkan penerimaan daerah, dimana melalui hasil pengolahan sumber daya tersebut akan masuk ke dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang nantinya akan dialokasikan sebagai salah satu sumber pendapatan belanja bagi pemerintah daerah di samping sumber-sumber pendapatan yang lain.

Pendapatan daerah adalah semua hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih (Mangowal, 2013). Pendapatan daerah terdiri atas pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah (Halim & Kusufi, 2012). Kemandirian suatu daerah dalam bidang keuangan dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah tersebut.

Menurut Mardiansmo (2000) menyatakan bahwa dari segi pendapatan, kemampuan pemerintah daerah untuk meningkatkan kemampuan daerahnya masih belum signifikal. Bahkan masalah yang sering muncul adalah rendahnya kemampuan pemerintah daerah untuk menghasilkan prediksi pendapatan daerah yang akurat, sehingga belum dapat dipungut secara optimal.

Selain dari itu Pendapatan Asli Daerah, penerimaan daerah juga bersumber dari dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah. Ketika peneriman pendapatan asli daerah belum bisa memenuhi belanja daerah, pemerintah daerah mengharapkan adanya dana ternsfer dari penerimaan pusat untuk menutupi dana alokasi belanja daerah setiap tahunnya. Dalam konteks ini, dana perimbangan merupakan penerimaan daerah yang ditransfer dari pusat seringkali dijadikan sumber pembiayaan untuk mendanai segala kegiatan setiap harinya**.** Pada umumnya dana perimbangan merupakan bagian terbesar dalam pembiayaan kegiatan pemerintah daerah. Tujuan utama pemberian dana perimbangan adalah untuk mengatasi kesenjangan fiscal antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, kesenjangan fiscal antar pemerintah daerah, perbaikan system perpajakan, dan koreksi ketidak efisiensi fiscal (Santoso & Suparman, 2015).

Perkembangan Kota Parepare sampai saat ini semakin pesat terlebih bagaian pembangunan. Hal tersebut disebabkan karena Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kota Parepare selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan mulai dari tahun 2015-2017. Turunnya angka APBD tahun 2018-2019 dipicu karena dana transper karena dana transfer dari pusat juga mengalami pengurangan. Hal tersebut berdampak pada keuangan daerah kota Parepare dan terjadi hampir diseluruh daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah dalam APBD Kota Parepare tahun 2013-2019?
2. Bagaimana pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah dalam APBD Kota Parepare tahun 2013-2019?
3. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Dalam APBD kota Parepare pada tahun 2013-2019?

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Parepare, penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan setelah proposal ini disetujui.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan yang mempengaruhi Belanja Daerah.

C. Defenisi operasional dan pengukuran variabel

Variable penelitian adalah bentuk konkribusi dari kerangka konseptual yang telah disusun sebelumnya. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Memperjelas dan menganalisis variabel-variabel dalam penelitian maka dilakukan variabel operasional sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

   Variabel independen adalah variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

   a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah semua yang diakuai sebagai nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu.
   b. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari Penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah.

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen adalah variable terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Belanja Daerah dikota Parepare. Belanja Daerah adalah daftar yang terperinci tentang penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu yang biasanya satu tahun yang diukur dengan satuan uang.

D. Teknik pengumpulan data

Guna mendapatkan data yang diinginkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Parepare pada tahun 2013-2019.

E. Jenis dan sumber data

Jenis data berdasarkan sifatnya adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka. Berdasarkan cara memperolehnya adalah data sekunder yang bersumber dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah di kantor Badan Keuangan Daerah Kota Parepare yaitu data pendapatan asil daerah, dana perimbangan dan belanja daerah.

F. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus dan teknik perhitungan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode statistic. Analisis untuk dapat menghitung secara langsung besarnya pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat yang dapat ditulis sebagai berikut:

(Sugiono, 2012: 178)

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2}$$

Dimana: **Y** = APBD (Rp)
a = Konstanta
b = Koefisien
$\boldsymbol{X_1}$ = PAD (Pendapatan Asli Daerah)
$\boldsymbol{X_2}$ = DP (Dana Perimbangan)

Akan dilakukan pengujian-pengujian statistik, yakni

1. Statistik Uji – t (t test)

   Uji t atau uji koefisien regresi parsial untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain konstan. Statistic uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial. Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil yang dikategori jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Uji f digunakan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan menguji pengaruh Dana Perimbangan.

2. Statistic Uji – f

   Uji statistika terhadap regresi berganda untuk membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan maka dilakukan dengan uji f untuk mengetahui signifikan hubungan variable bebas secara menyeluruh terhadap varabel terikat $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikan 5%. Uji f digunakan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan.

3. Koefisien Dererminasi R^2

   Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 100%, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare

   Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang undangan. Berdasarkan prinsip kesatuan bahwa pemerintah daerah tidak dapat dipisahkan dari pemerintah pusat. Ada pun data Pendapatan Asli Derah PAD Kota Parepare dari tahun 2013 sampai 2019

   Tabel 5.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Parepare

Tahun	PAD (Rupiah)	%
2013	130.885.900.340,00	-
2014	112.070.946.227,51	17%
2015	115.369.533.323,35	3%
2016	136.313.232.054,73	15%
2017	140.621.664.388,48	3%
2018	134.343.383.709,76	5%
2019	137.892.127.358,78	3%
Ratarata		8%

Sumber data: Badan Kuangan Daerah Kota Parepare

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare pada tahun 2013-2019 mengalami fluktuasi (naik turun)

dengan rata-rata 8% per tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah tertinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 140.621.664.388,48 walaupun persentase tertinggi ialah tahun 2014 sebesar 17% hal ini terjadi disebabkan adanya potensi-potensi yang bersumber dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah seperti hasil pajak, retribusi daerah, hasil pengolahan kekayaan Daerah dan pendapatan asli daerah yang sah.

2. Dana Perimbangan

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah.

Tabel 5.2 Dana Perimbangan Kota Parepare

Tahun	Dana Perimbangan (Rupiah)	%
2013	141.889.756.992,00	-
2014	480.140.326.301,00	70%
2015	588.312.792.984,00	18%
2016	730.121.072.911,00	19%
2017	674.911.159.746,00	8%
2018	599.611.905.270,00	13%
2019	645.718.136.327,00	7%
Ratarata		23%

Sumber data: Badan Kuangan Daerah Kota Parepare

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa penerimaan Dana Perimbangan Kota Parepare pada tahun 2013-2019 memgalami fluktuasi dengan rata-rata 23% per tahun. Pada tahun 2016 dengan jumlah Dana Perimbangan tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 730.121.072.911,00 dan persentase tertinggi ialah pada tahun 2014 sebesar 70% hal ini terjadi disebabkan Penerimaan dana perimbangan tergantung dari pemerintah pusat untuk pengurangan dan penambahan dana dari pusat.

3. Belanja Daerah

Belanja Daerah merupakan pengeluaran pemerintah daerah yang digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan.

Tabel 5.3 Belanja Daerah Kota Parepare

Tahun	Belanja Daerah (Rupiah)	%
2013	475.028.825.622,14	
2014	614.787.845.061,10	23%
2015	783.381.098.777,99	22%
2016	986.775.184.897,85	21%
2017	969.858.823.855,31	2%
2018	790.230.343.853,22	23%
2019	923.316.280.348,33	14%
Ratarata		18%

Sumber data: Badan Kuangan Daerah Kota Parepare

Berdasarakan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa Belanja Daerah Kota Parepare 2013-2019 mengalami fluktuasi dengan rata-rata 18% per tahun. Pada tahun 2016 dengan jumlah Belanja Daerah tertinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 923.316.280.348,33 walupun persentase tertinggi ialah pada tahun 2014 dan 2018 sebesar 23% hal ini terjadi disebabkan karna peningkatan atau penurunan dari belanja daerah disebabkan oleh kurangnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan yang dianggarkan.

4. Hasil Analisis Data

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dan Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Parepare Priode tahun 2013 sampai 2019. Alat analisis penulis lakukan adalah regresi berganda untuk mengetahui pengaruh tiga variabel menggunakan SPSS 23, berikut penulis sajikan tabel penolong terkait data variabel X dan variabel Y yang diolah menggunakan SPSS 23.

Tabel 5.4 Variabel X dan variabel Y

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (X1)	Dana Perimbangan (X2)	Belanja Daerah (Y)
2013	130.885.900.340,00	141.889.756.992,00	475.028.825.622,14
2014	112.070.946.227,51	480.140.326.301,00	614.787.845.061,10
2015	115.369.533.323,35	558.312.792.984,00	783.381.098.777,99
2016	136.313.232.054,73	730.212.072.911,00	986.775.184.897,85
2017	140.621.664.388,48	674.911.159.746,00	969.858.823.855,31
2018	134.343.383.709,76	599.611.905.270,00	790.230.343.853,22
2019	137.892.127.358,78	645.718.136.327,00	923.316.280.348,33

Sumber: data diolah 2021

Di samping itu, akan dilakukan pula pengujian-pengujian statistic, yaitu:

a. Analisis Koefisien Regresi

Tabel 5.5 Hasil Uji Correlations

Correlations

		Belanja Daerah (Y)	Pendapatan Asli Daerah (X1)	Dana Perimbangan (X2)
Pearson Correlation	Belanja Daerah (Y)	1.000	.553	.936
	Pendapatan Asli Daerah(X1)	.553	1.000	.282
	Dana Perimbangan (X2)	.936	.282	1.000
Sig. (1-tailed)	Belanja Daerah (Y)	.	.099	.001
	Pendapatan Asli Daerah(X1)	.099	.	.270
	Dana Perimbangan (X2)	.001	.270	.
N	Belanja Daerah (Y)	7	7	7
	Pendapatan Asli Daerah(X1)	7	7	7
	Dana Perimbangan (X2)	7	7	7

Korelasi antara variabel Pendapatan Asli Daerah (X1) terhadap Belanja Daerah Kota Parepare (Y) diperoleh nilai r = 0.553. Nilai ini menunjukan bahwa hubungan yang sedang secara positif antara variabel X1 terhadap

variabel Y. Maksud sedang disini adalah terjadi hubungan searah antara variabel Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah. Artinya bila nilai Pendapatan Asli Daerah naik, maka tingkat Belanja Daerah akan mengalami peningkatan.

Korelasi antara variabel Dana Perimbangan (X2) terhadap Belanja Daerah Kota Parepare (Y) diperoleh nilai r = 0.936. Nilai ini menunjukan bahwa hubungan yang sangat kuat secara positif anatara variabel X2 terhadap variabel Y. Maksud sangat kuat disini adalah terjadi hubungan yang searah antara variabel Dana Perimbangan dan Belanja Daerah. Artinya bilah nilai Dana Perimbangan naik, maka tingkat Belanja Daerah akan mengalami peningkatan.

b. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi liner berganda karena dalam penelitian ini mencakup dari dua tiga variable (termasuk variable Y), dimana variable Y merupakan variable terikat yang tergantung pada dua variable.

Tabel 5.6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-347638117603.267	1984356177 17.542		-1.752	.155
Pendapatan Asli Daerah(X1)	5.291	1.589	.314	3.330	.029
Dana Perimbangan (X2)	.822	.091	.848	8.999	.001

a. Dependent Variable: Belanja Daerah (Y)

Sumber: *Diolah menggunakan SPSS 23*

Sehingga diperoleh nilai sebagai berikut:

$Y = -347638117603.267 + 5.291\ X_1 + 0.822\ X_2$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara varibel independen dengan variable dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1) Nilai konstanta adalah -34638117603.267 yang artinya apabila variable Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan dianggap konstan maka besarnya Belanja Daerah akan turun sebesar 34638117603.267
2) Nilai koefisien regresi Pendapatan Asli Daerah adalah 5.291, artinya setiap 1% nilai X1 akan meningkat belanja daerah (Y) sebesar 5.291. Dengan nilai signifikan 0.029 lebih kecil dari yang ditentukan 0.05 atau 0.029 < 0.05 maka terdapat pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah.
3) Nilai koefisien regresi Dana Perimbangan adalah 0.822 artinya setiap 1% nilai Dana Perimbangan (X2) maka berkurang nilai Belanja Daerah (Y) sebesar 0,822 dengan nilai signifikan 0.001 lebih kecil dari

yang ditentukan 0.05 atau 0.001 < 0.05 maka terdapat pengaruh antara Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah.

c. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui masing-masing variabel Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah dalam APBD Kota Parepare melalui coefficient pada tabel T

T_{tabel} = t (α/2 ; n – k – 1)
= t (0,05/2 ; 7 – 2 – 1)
= t (0,025 ; 4)
= 2,571

1) Pengujian Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah.

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dari hasil perhitungan dapat di lihat t_{hitung} = 3.330 sedangkan nilai t_{tabel} = 2.571 yang berarti bahwa 3.330 > 2.571 dengan nilai probabilitas atau tingkat signifikan sebesar 0.029 < 0.05 menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah dalam APBD Kota Parepare tahun 2013 - 2019

2) Pengujian Dana Perimbangan Terhadap Belajan Daerah

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa t_{hitung} = 8,999 sedangkan nilai t_{tabel} = 2,571 yang berarti bahwa 8,999 > 2,571 dengan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 < 0,05 menunujukan bahwa Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah dalam APBD Kota Parepare tahun 2013 - 2019

d. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui pengeruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan secara serentak, apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Belanja Daerah dalam APBD Kota Parepare tahun 2013-2019.

Rumus F_{tabel} = f (k ; n – k)
= f (2 ; 7 – 2)
= f (2 ; 5)
= 4.74

Tabel 5.7 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2116161362220964500000000.000	2	1058080681110482300000000.000	59.183	.001[b]
	Residual	7151198325666836000000.000	4	1787799581416709000000.000		
	Total	2187673345477633000000000.000	6			

a. Dependent Variable: Belanja Daerah (Y)

b. Predictors: (Constant), Dana Perimbangan (X2), Pendapatan Asli Daerah(X1)

Berdasarkan tabel di atas dan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa F_{hitung} = 59.183 sedangkan F_{tabel} = 4.74 yang berarti bahwa 59.183 > 4.74 dengan probabilitas atau tingkat signifikan 0.001 < 0,05 menunjukan kedua Variabel yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah dalam APBD Kota Parepare tahun 2013-2019.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabilah nilai R^2 = 1 maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat termasuk positif sempurnah, sebaiknya apabila R^2 = 0 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengukur berapa besar masukan atau sumbangan variabel terhadap variabel terikat atau sumbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah dalam APBD dapat dilihat dengan analisis model summarty sebagai berikut :

Tabel 5.8 Hasil Uji R2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984[a]	.967	.951	42282379088.891	2.651

a. Predictors: (Constant), Dana Perimbangan (X2), Pendapatan Asli Daerah(X1)
b. Dependent Variable: Belanja Daerah (Y)

Hasil uji koefisen determinasi diketahui bahwa besarnya nilai R^2 = 0.967 yang menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah sebesar 0.967 atau 96.7% sedangakan pengaruh variabel lain disebesar 3.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah di Kota Parepare. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari uji f dan uji t serta koefisien regresi dari masing-masing variable.

Hasil regresi secara parsial melalui uji t dari variable bebas yaitu Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan atau ada pengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah Kota Parepare dan pengaruh Dana Perimbangan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah Kota Parepare

1. Pengaruh Pendapatan Asli daerah terhadap Belanja Daerah dalam APBD

Berdasarkan hasil penelitian ini dimana hipotesis yang diajukan dalam penelitian terbukti yaitu Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap belanja Daerah hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh sebesar 3.330 > 2.571 dengan signifikan sebesar 0,029 < 0,05 maka variable Pendapatan Asli daerah berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah Kota Parepare tahun 2013-2019. Hal ini menunjukan bahwa besarnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah akan mempengaruhi Belanja Daerah, dan semakin besar penerimaan PAD yang diperoleh maka semakin besar pula Belanja Daerah begitu pun sebaliknya jika semakin rendah penerimaan PAD maka makin rendah pula Belanja Daerah.

Hasil penelitian dapat diartikan bahwa daerah yang memiliki Pendapatan Asli Daerah yang tinggi maka semakin tinggi pula Belanja Daerah. Pendapatan Asli Daerah meliputi hasil pajak daerah, Retribusi daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah.

Pemerintah daerah dituntut mampu memaksimalkan potensi daerah dengan menggali Pendapatan Asli Daerah sebesar-besarnya. Besarnya Pendapatan Asli Daerah yang dimiliki daerah dapat menjadi indikator kemandirian daerah yang berarti semakin besar Pendapatan Asli Daerah yang dimiliki daerah maka semakin besar pula kemampuan membiayai segala urusan pemerintahannya termasuk pemenuhan kebutuhan Belanja Daerah seperti pembangunan sarana dan prasarana. Hal ini menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendanaan untuk membiayai Belanja Daerah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Devita, dkk, (2014) yang menyatakan bahwa PAD suatu daerah meningkat, maka kemampuan untuk melakukan Belanja Daerah akan akan ikut meningkat. Sedangakan menurut Harianto, dkk., (2007) dimana PAD merupakan salah satu sumber pembelanjaan daerah, jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi-potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berikut ini dapat kita lihat pada tabel dibawah ini terkait kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah.

2. Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah

Berdasarkan hasil penelitian ini dimana hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh sebesar 8.999 > 2.517 dengan signifikan 0.001 < 0,05 maka variabel Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah dalam ABPD Kota Parepare tahun 2013-2019. Hal ini menunjukan bahwa semakin besar penerimaan Dana Perimbangan yang di peroleh daerah maka akan semakin besar pula belanja daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah Kota Parepare.

Hasil penelitian dapat diartikan bahwa daerah yang memiliki penerimaan Dana Perimbangan yang tinggi maka semakin tinggi pula Belanja Daerah. Dana Perimbangan merupakan bantuan atau dapat dikatan dana yang berasal dari pemerintah pusat untuk mengatasi kesenjangan fiscal terhadap pendanaan kebutuhan daerah dalam pelaksanaan urusan pemerintah daerah dalam mengalokasikan pendapatan yang berasal dari Dana Perimbangan untuk digunakan dalam mendanai kebutuhan daerah yaitu Belanja Daerah.

Jauh lebih baik menggunakan pendapatan daerah yang berasal dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah sehingga dapat memberikan kewenangan serta keleluasan yang luas bagi pemerintah daerah untuk mendanai belanja daerah sebagai kebutuhan daerah serta mewujudkan kemandirian daerah.

Penelitian sebelumnya memberikan hasil uji-t atau parsial variable Dana Perimbangan berpengaruh singnifikan terhadap belanja daerah, Sari, et al (2014) yang melakukan penelitian pada kabupaten bandung provinsi bali dengan hasil penelitian berpengaruh singnifikasi terhadap belanja daerah. Berikut ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini terkait kontribusi Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap belanja daerah. Peningkatan dan penurunan Pendapatan Asli Daerah akan mempengaruhi Belanja Daerah, dan semakin meningakat PAD maka semakin tinggi pula Belanja Daerah kota parepare sedangkan semakin rendah PAD maka makin rendah pula belanja daerah

disebabkan karna potensi yang bersumber dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Kota di Parepare.

2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Dana Perimbangan berpengaruh postif terhadap Belanja Daerah. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi Dana Perimbangan yang di peroleh daerah maka akan semakin tinggi pula belanja daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah Kota Parepare

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut

1. Untuk meningkatkan Belanja Daerah maka Pemerintah Daerah Diharapkan bisa terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah untuk meningkatkan Pendapatan daerah.
2. Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Parepare diharapkan dapat terus berinofasi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

Abel Rinaldi, 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Di Pemerintah Kota Dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan.* Palembang: Universitas Muhammadiyah.

Dessy Tri Wulansari, 2015*. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Serta Analisis Flypapereffect*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Elisabeth, 2018. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Daerah Serta Analisis Flypapar Effect Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat*. Yogyakarta: Univeristas Sanata Dharma.

Halim, A. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. UPP. AMP. YKPN. Yogyakarta.

Halim, Abdul & Huhammad Syam Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik.* Jakarta: Peneribit Salemba Empat.

Hapsa, S. D. 2018. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah di Kota Banjarmasin*. Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Harianto, David dan Priyo Hari Adi. 2007. *Hubungan antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Perkapital*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.

Herman Rudi, 2017. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Terhadap Belanja Modal*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Husna Wahyuni, 2021. *Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Takalar*. Makaasar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ishak.KS, Rudy Arafah, D.K.K. 2019. Flypaper Effect Dana Alokasi Umum (Daud) Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Belanja Daerah Di Kota Parepare. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2019.

Kainde, Christian. (2013). Analisis Varians dan Pertumbuhan Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Bitung. *Jurnal EMBA. Vol 1, No.3 : 393-400.*

Mangowal, Jessy Christine. (2013). Pendapatan Daerah Pengarunya Terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara Manado. *Jurnal EMBA. Vol. 1, 4: 1386-1396.*

Mardiasmo. 2002. *Perpajakan.* Penerbit: Andi. Jakarta.

Masayu Rahma Wati, Catur Martian Fajar, 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung, *Jurnal Kajian Akuntansi,* Volume 1, Nomor 1.

Ni Kadek Novia Indrawati Putrid, Ni Putu Ayu Darmayanti, 2019. Pengaruh PAD Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Kuangan Pemerintah Daerah Di Wilyah Sarbagita Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen*, Volume 8, Nomor 5.

Pekei, B. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keungan Daerah di Era Otonomi.* Jakarta Puast: Taushia.

Rihfenti Ernayani, 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Daerah, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*,Volume 1, Nomor 1, Maret 2017.

Riska Rahmaliah, 2020. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbngan (Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus) Terhadap Belanja Daerah Tahun 2014-2017 (Studi Pada Kabupaten /Kota Provinsi Sumatera Selatan).* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Rusdin Ugin, 2014. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Derhadap Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah* (APBD) Kabupaten Enrekang Pada Tahun 2009-2013. Parepare: Univesitas Humammadiyah.

Santoso, S. N. (2015). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak

Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Kepanjen). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan, 6(1).*

Sari, Rosi Puspita & I Gusti Bagus Indrajaya. (2014). *Pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah kabupaten Bandung.* Bandung.

Sorongan, J. F. (2013). Analisis Hubungan DAU, PAD dan Belanja Daerah di Kbupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akutansi, 1(3).*

Taras, Tyasani dan Artini, Luh Gede Sri. (2017). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kbupaten Bandung Bali*. E-Jurnal Manajemen Unud,6 (5),* hal. 2360:2387.

Try Yni Pratiwi, 2018. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2016.* Yogyakarta: Univeristas Negeri.

Yani Rizal, 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah Kota Langsa, *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis,* Volume 8, Nomor 1, Januari 2017.